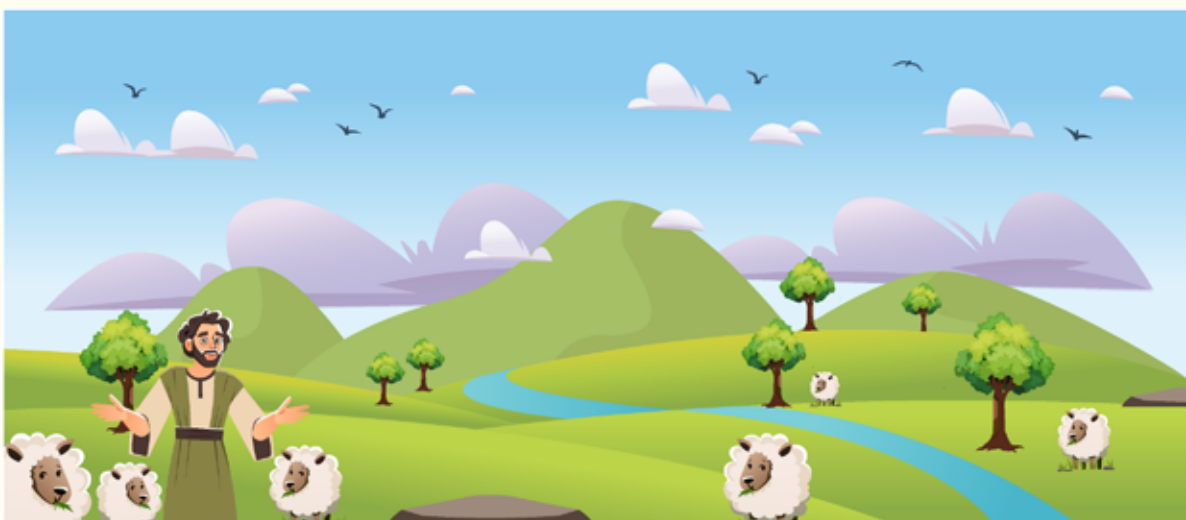
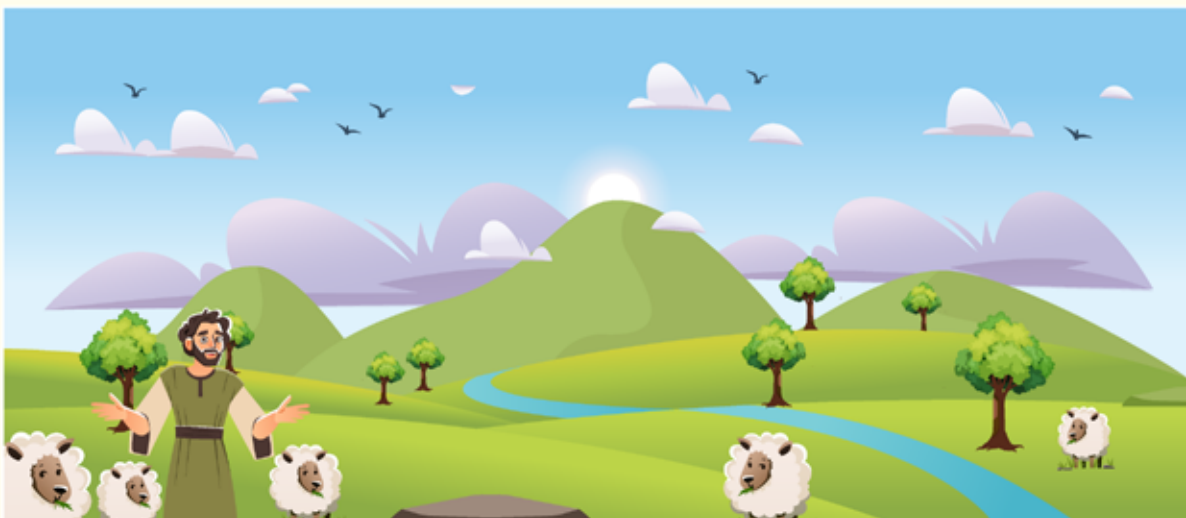


Cari 10 Perbedaan: Lot & Domba-Dombanya

Lingkari 10 perbedaan pada kedua gambar di bawah ini!



Dapatkan merchandise eksklusif Pelita Kecil! Caranya:

1. Ambil foto selfie kamu dan hasil Pojok Kreasi.
2. Kirim via email dengan subject di bawah ini:
PK42-Nama Panggilan-Usia-Asal Kota
(Contoh: PK42-Lita-7 tahun-Jakarta)
3. **30 orang** terpilih akan mendapat **Reply** dari Tim Pelita Kecil.

Scan barcode untuk lihat
pemenang hadiah!



**Yuk Kita
Baca Alkitab!**

Scan barcode untuk
mengakses Gerakan
Baca Alkitab



**Yuk Kunjungi
Website
Pelita Kecil!**

Scan barcode untuk
mengakses

Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama TUHAN YESUS? Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil :

pelitakecil@gys.or.id

tulis di subject : **POJOK KREASI**
Ditunggu, ya !



#42 SEP-OKT
2025

CERITA ALKITAB

Abraham, Si Pembawa Damai

Kejadian 13:1-17

Halo, Adik-adik! Kali ini kita akan membaca cerita Alkitab mengenai Abraham dan keponakannya, Lot!

Abraham dan Lot punya banyak sekali kawanan domba dan kambing. Karena hewan-hewan mereka semakin banyak, maka para gembala mereka pun mulai bertengkar karena tidak cukup tempat rumput untuk mereka. Wah, ini tidak menyenangkan!

Haleluya, Adik-adik! Apa kabar? Semoga kita semua sehat dan tetap berada dalam perlindungan Tuhan!

Pernahkah kalian bertengkar karena mainan atau makanan? Tidak menyenangkan, bukan? Dalam edisi Pelita Kecil kali ini, kita akan belajar tentang **mengalah demi damai**.

Yuk, kita baca bersama-sama dan belajar untuk **hidup rukun, penuh kasih, dan mau mengalah demi damai**.

- Tim Pelita Kecil -



Tapi Abraham seorang yang baik dan sabar. Ia tidak mau bertengkar. Abraham pun berkata kepada Lot, "Mari kita berpisah dengan damai. Kamu pilih saja dulu tanah mana yang kamu suka. Jika kamu ke kiri, aku akan ke kanan; jika kamu ke kanan, aku akan ke kiri."

Lot memilih tanah yang paling hijau dan subur. Abraham pun pergi ke tempat lain. Abraham memilih untuk berdamai dan bersabar karena itu yang disukai Tuhan.

Nah, Adik-adik,
dari kisah ini kita belajar bagaimana menjadi pembawa damai. Daripada bertengkar, Abraham memilih mengalah dan mencari jalan keluar yang terbaik. Kita juga bisa seperti Abraham! Saat ada masalah, ayo kita berusaha menjadi pembawa damai yang sabar. Tuhan pasti sangat senang dengan hati yang demikian!



**Jika engkau
ke KIRI,
maka aku
ke KANAN**

Zaman dahulu, kekayaan seseorang dinilai bukan hanya dengan emas dan perak, tetapi juga dengan ternak. Ketika gembala Abraham dan gembala Lot bertengkar karena harta mereka amat banyak, Abraham yang bijak mendamaikan mereka dengan berkata, "Jika engkau ke kiri, maka aku ke kanan."

Di satu sisi, terdapat Lembah Yordan yang berlimpah air, seperti taman Tuhan. Lembah Yordan bisa seindah itu karena berada dekat dengan sungai dan perairan yang cukup. Suatu tempat yang cocok untuk beternak. Abraham adalah paman dari Lot, dan ia membawa Lot pergi bersama-sama dengannya, jadi seharusnya Abraham bisa memilih terlebih dahulu. Tetapi karena kebaikan hatinya, Abraham mengalah dan membiarkan Lot memilih lebih dulu, dan Lot memilih Lembah Yordan, tempat yang terlihat sangat baik baginya.

Karena Lot ke timur, maka Abraham pergi ke Hebron di sebelah barat. Di situlah Allah menunjukkan tanah yang dijanjikan-Nya untuk menjadi milik Abraham dan keturunannya, yaitu tanah Kanaan.

Yuk kita belajar seperti Abraham, yang memilih untuk berdamai, bukan marah-marah. Kadang kita juga perlu mengalah, meskipun kita punya hak untuk memilih duluan. Karena Tuhan suka dengan hati yang penuh damai dan kebaikan.

**Aku ingin
potongan Kue
itu!**



Selamat ulang tahun
Lita dan Leo!



Silakan makan
kuenya, ya
anak-anak.



Yah,
tinggal dua.
Aku mau
potongan
yang besar
dan ada
stroberinya.
Tapi Leo
pasti juga
mau...



Lita, ini ambil yang
ada stroberinya.
Aku makan yang
kecil aja.

Wah, lain kali
aku juga harus
mengalah begini
dengan adikku.
(Matius 5:9)

